

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Buras merupakan ternak asli Indonesia dan tersebar hampir di seluruh pelosok tanah air. Pada umumnya pemeliharaan ayam Buras tergolong mudah, tidak membutuhkan modal besar, dan cepat beradaptasi dengan lingkungan. Kelebihan dari ayam Buras adalah daging maupun telurnya memiliki cita rasa yang lebih disukai daripada ayam ras. Kekurangan ayam Buras adalah pertumbuhan lambat, produksi rendah, masih mempunyai sifat mengeram, lambat dewasa kelamin, dan mutu genetik rendah. Tingginya permintaan produk ayam Buras bisa mengancam populasi bila tidak diimbangi dengan pelestarian.

Aplikasi teknologi inseminasi buatan (IB) merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan produktivitas ayam Buras (Purwanti, 2006). Teknologi IB pada unggas memiliki beberapa kelebihan dan keterbatasan (Lake, 1989; Surai dan Wishart, 1996; Getnet *et al.*, 2003). Faktor yang memengaruhi keberhasilan IB adalah penampungan, penyimpanan, pengenceran semen, kesuburan betina, dan kualitas semen.

Semen ayam memiliki konsentrasi yang tinggi dan volume yang rendah (Dumpala *et al.*, 2006). NaCl fisiologis adalah larutan pengencer yang praktis dan mudah untuk didapatkan, memiliki tekanan osmotik yang sama dengan darah. Menurut Mann (1964), Ion Na yang terdapat pada larutan NaCl membantu mempertahankan kelangsungan hidup spermatozoa.

Penambahan NaCl fisiologis bertujuan untuk menambah volume semen ayam, mempertahankan motilitas dan viabilitas spermatozoa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui waktu optimal yang masih layak digunakan untuk menyimpan semen dengan pengencer NaCl fisiologis dengan mengetahui kualitas spermatozoa ayam Buras. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul Kualitas Semen Ayam Buras dengan Tingkat pengencer dan waktu yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berapa besar pengaruh tingkat pengenceran dan waktu penyimpanan semen terhadap kualitas semen ayam Buras?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kualitas semen ayam Buras pada tingkat pengenceran dan waktu yang berbeda.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengetahui kualitas semen dengan pengenceran yang berbeda

1.4 Hipotesis

Hipotesis yang melandasi penelitian ini adalah :

HO = Tingkat pengenceran tidak berpengaruh terhadap kualitas semen ayam Buras

H1 = Tingkat pengenceran berpengaruh terhadap kualitas semen ayam Buras